

## Pentingnya Imunisasi Dasar Bagi Bayi Di Posyandu Ganjar Agung

Diterima: 08 Juli 2023

Direview: 12 Juli 2023

Disetujui: 21 Juli 2023

\*Tusi Eka Redowati<sup>1</sup>, Ria Muji Rahayu<sup>2</sup>, Esti Rahayu<sup>3</sup>, Mega Rahmawati<sup>4</sup>  
Akademi Kebidanan Wira Buana, Jl. AH Nasution No 243 Kelurahan Yosodadi, Kecamatan Metro  
Timur, Metro Lampung<sup>1234</sup>

E-mail: [estirahayu@akbid-wirabuana.ac.id](mailto:estirahayu@akbid-wirabuana.ac.id)

### ABSTRAK

Vaksinasi atau imunisasi adalah cara sederhana, aman, dan efektif untuk melindungi seseorang dari penyakit berbahaya, sebelum bersentuhan dengan agen penyebab penyakit. Imunisasi dasar penting bagi bayi dan anak agar terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya lain yang sudah ada selama ini. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu dalam hal terkait dengan imunisasi pada anak. Metode yang akan digunakan yaitu dengan melakukan penyuluhan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi untuk penyampaian terkait imunisasi. Hal tersebut bertujuan untuk pengumpulan data, analisis data, penyajian data, merumuskan pembahasan dan kesimpulan. Hasilnya diketahui bahwa sebagian besar peserta Posyandu Ganjar Agung memiliki tingkat pengetahuan baik saat *pre test* dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang atau sebesar 68,2%. Namun setelah diberikan penyuluhan terkait imunisasi pada anak tingkat pengetahuan peserta posyandu Ganjar Agung saat *post test* memiliki tingkat pengetahuan baik meningkat dengan jumlah siswi sebanyak 21 orang atau sebesar 95% serta diketahui bahwa sebagian besar peserta posyandu Ganjar Agung berumur 0-9 bulan sebanyak 18 anak atau sebesar 63,6% dan Sebagian berumur 10-18 bulan atau sebesar 36,4%. Pada hasil pemeriksaan pertumbuhan yang dilihat dari penimbangan berat badan dan tinggi badan didapatkan seluruh anak di Posyandu Ganjar Agung diketahui pertumbuhannya sesuai dengan usia atau sebesar 100%.

**Kata kunci:** Imunisasi, bayi, Posyandu

### ABSTRACT

*Vaccination or immunization is a simple, safe, and effective way to protect someone from dangerous diseases, before they come into contact with disease-causing agents. Basic immunization is important for infants and children so that they are protected from various other dangerous diseases that have existed so far. The purpose of this study was to find out the knowledge of mothers in matters related to immunization in children. The method to be used is by conducting counseling to mothers who have babies for delivery related to immunization. It aims to collect data, analyze data, present data, formulate discussions and conclusions. The results show that most of the Ganjar Agung Posyandu participants have a good level of knowledge during the pre-test with a total of 15 participants or 68.2%. However, after being given counseling related to immunization to children, the knowledge level of the Ganjar Agung Posyandu participants during the post test had a good level of knowledge, which increased by 21 students or 95% and it was found that most of the Ganjar Agung Posyandu participants were aged 0-9 months as many as 18 children or 63.6% and some aged 10-18 months or 36.4%. In the results of the growth examination seen from weighing and weighing, it was found that all children at the Ganjar Agung Posyandu were known to grow according to their age or by 100%.*

**Keywords:** immunization, baby, integrated service post

---

## PENDAHULUAN

Vaksinasi atau imunisasi adalah cara sederhana, aman, dan efektif untuk melindungi seseorang dari penyakit berbahaya, sebelum bersentuhan dengan agen penyebab penyakit (WHO, 2019). Pelaksanaan imunisasi pada balita di seluruh dunia dapat menyelamatkan sekitar 2–3 juta nyawa setiap tahun dan berkontribusi terhadap penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) global dari 65 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 1990 menjadi 29 pada tahun 2018 (Nandi & Shet, 2020).

Pada tahun 2021, cakupan imunisasi dasar lengkap secara nasional sebesar 84,2%. Angka ini belum memenuhi target Renstra tahun 2021, yaitu 93,6%. Cakupan imunisasi dasar lengkap pada tahun 2021 hampir sama dengan tahun 2020. Rendahnya cakupan ini dikarenakan pelayanan pada fasilitas kesehatan dioptimalkan untuk pengendalian pandemi COVID-19 (Kemenkes RI, 2022).

Banyak hal yang dapat menyebabkan minimnya cakupan imunisasi anak di Indonesia. Beberapa faktor seperti pengetahuan, sikap dan motivasi orang tua serta informasi tentang imunisasi merupakan faktor yang mempengaruhi kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada bayi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi, di Indonesia mewajibkan setiap bayi (usia 0-11 bulan) mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-Hib, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak (PUSDATIN, 2016).

Imunisasi dasar penting bagi bayi dan anak agar terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya lain yang sudah ada selama ini. Apabila banyak bayi dan balita yang tidak mendapat imunisasi dasar lengkap, dikhawatirkan nantinya akan menyebabkan wabah berbagai penyakit lain yang akan mengakibatkan banyak anak sakit berat, cacat, atau meninggal. Oleh karena itu layanan imunisasi dasar harus tetap diberikan di Puskesmas, praktek pribadi dokter, atau rumah sakit.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan digunakan yaitu dengan melakukan penyuluhan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi untuk penyampaian terkait imunisasi. Hal tersebut bertujuan untuk pengumpulan data, analisis data, penyajian data, merumuskan pembahasan dan kesimpulan. Bersama mahasiswa D III Kebidanan melakukan musyawarah untuk mengatasi permasalahan terkait imunisasi yang bersifat promotif dan preventif. Sebelum penyuluhan dimulai

dilakukan kegiatan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan ibu terkait imunisasi. Setelah *pre-test* kegiatan penyuluhan yang diberikan kepada ibu-ibu terkait imunisasi serta melakukan diskusi untuk mengatasi kekhawatiran ibu-ibu yang bersifat promotif dan preventif. Setelah diberikan penyuluhan maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu, serta membandingkan hasilnya dengan hasil *pre-test* apakah ada peningkatan atau sebaliknya.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini akan dilakukan pada tanggal 22 Mei 2023 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB bertempat di Posyandu Kota Metro. Hasil pengabdian didapatkan karakteristik peserta yang terdiri dari umur anak dan pertumbuhan anak. Rentang usia responden peserta dalam penelitian ini yaitu 0-24 bulan.

Tabel 1. Distribusi peserta berdasarkan Umur Anak, Pekerjaan Ibu dan Pertumbuhan Anak

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Umur</b>		
0-9 bulan	14	63,6
10-18 bulan	8	36,4
>18 bulan	0	0
<b>Pekerjaan Ibu</b>		
Bekerja	15	68,2
Tidak Bekerja	7	31,8
<b>Pertumbuhan</b>		
Sesuai	22	100
Tidak sesuai	0	0

Hasil tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar peserta posyandu Ganjar Agung berumur 0-9 bulan sebanyak 18 anak atau sebesar 63,6% dan Sebagian berumur 10-18 bulan atau sebesar 36,4%. Pada hasil pemeriksaan pertumbuhan yang dilihat dari penimbangan berat badan dan tinggi badan didapatkan seluruh anak di Posyandu Ganjar Agung diketahui pertumbuhannya sesuai dengan usia atau sebesar 100%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Kurang (<75%)	7	31,8	1	5
Baik (≥75%)	15	68,2	21	95,5
<b>TOTAL</b>	22	100	22	100

Hasil tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar peserta Posyandu Ganjar Agung memiliki tingkat pengetahuan baik saat *pre test* dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang atau sebesar 68,2%. Namun setelah diberikan penyuluhan terkait imunisasi pada anak tingkat pengetahuan peserta posyandu Ganjar Agung saat *post test* memiliki tingkat pengetahuan baik meningkat dengan jumlah siswi sebanyak 21 orang atau sebesar 95%.

Penyuluhan dan sosialisasi tentang imunisasi pada anak serta manfaat dari pemberian imunisasi bertujuan untuk menambah pengetahuan ibu tentang imunisasi. Penelitian menyebutkan bahwa pengetahuan ibu di Puskesmas Pal Merah terkait frekuensi dan waktu pemberian imunisasi dasar pada bayi masih rendah (Mulyani, Shafira and Haris, 2018).

Penyuluhan juga sebagai bentuk pencegahan awal yang dapat dilakukan guna mengurangi penyebaran beberapa penyakit, seperti Hepatitis B, Tuberculosis, Difteri, Pertusis dan Tetanus. Penelitian menunjukkan perbandingan antara anak yang diberikan imunisasi memiliki risiko 1,13 kali lebih besar untuk terkena penyakit dibandingkan kelompok yang mendapatkan imunisasi (Riani and Machmud, 2018). Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi pemberian imunisasi pada anak adalah keterbatasan waktu orang tua untuk mengantarkan anaknya untuk imunisasi. Dari data didapatkan 68,2% ibu yang bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan keterbatasan waktu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi. Orang tua yang sibuk bekerja cenderung jarang mengikuti kegiatan sosial seperti pemeriksaan kesehatan (Hidayah, Sihotang and Lestari, 2018).

Materi yang disampaikan pada penyuluhan diantaranya pengertian imunisasi, jenis-jenis imunisasi, manfaat dan waktu pemberian imunisasi. Setelah pelaksanaan penyuluhan diketahui ada peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi di Posyandu Ganjar Agung. Hasil *pre test* diketahui ada 7 peserta atau 31,8% yang memiliki pengetahuan kurang. Setelah diberikan penyuluhan hanya ada 1 peserta atau 5% yang memiliki pengetahuan kurang, hal ini menunjukkan adanya perubahan pengetahuan. Hal ini juga sesuai dengan pengabdian

yang dilakukan (Hanum, Maulida and Suryani, 2022) terjadi perubahan pengetahuan antara sebelum dan setelah diberikan edukasi. Pengetahuan masyarakat menjadi lebih meningkat sehingga ibu bersedia melakukan vaksin pada anaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan ( $p=0,000$ ) pengetahuan ( $p=0,000$ ), sikap ( $p=0,000$ ) berpengaruh terhadap sikap ibu membawa anaknya ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis (Yamin, 2020).

## SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang imunisasi yang diselenggarakan di Posyandu Ganjar Agung telah terlaksana dengan baik. Tujuan dari kegiatan penyuluhan juga bisa tercapai. Hasil pengetahuan peserta didapatkan meningkat, dari hasil *pre-test* dan hasil *post-test* diketahui dari 15 peserta atau 68,2% peserta yang memiliki pengetahuan baik, meningkat menjadi 21 peserta atau 95% peserta memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani. M and Wirjatmadi B. 2013. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Hanum, F.N., Maulida, F. and Suryani, L. (2022) 'Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat melalui Penyuluhan Pentingnya Imunisasi pada Anak Usia Sekolah', *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), pp. 306–310. Available at: <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i2.319>.
- Hidayah, N., Sihotang, H.M. and Lestari, W. (2018) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017', *Jurnal Endurance*, 3(1), p. 153. Available at: <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2820>.
- Hidayah, N., Rita, W., Anita, B., Podesta, F., Ardiansyah, S., Subeqi, A. T., Nasution, S. L., & Riastuti, F. (2019). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting (rekomendasi pengendaliannya di Kabupaten Lebong). *Riset Informasi Kesehatan*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30644/rik.v8i2.237>.
- InfoDatin Kementerian Kesehatan. 2016. Situasi Imunisasi di Indonesia. *InfoDATIN*. <https://doi.org/ISSN 2442-7659>
- Kemendes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia 2021, Pusdatin.Kemendes.Go.Id.*

- Kemendes RI. (2016). Kampanye Imunisasi Measles Rubella (MR). Petunjuk Teknis Kampanye Imunisasi Measles Rubella.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Buku ajar imunisasi. In *Kementerian Kesehatan RI*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Mardianti, M., & Farida, Y. 2020. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Rengasdengklok Selatan Kabupaten Karawang. *Jurnal Kebidanan Indonesia : Journal of Indonesia Midwifery*, 11(1), 17. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v11i1.322>
- Mulyani, S., Shafira, N.N.A. and Haris, A. (2018) ‘Pengetahuan Ibu Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi’, *JAMBI MEDICAL JOURNAL ‘Jurnal Kedokteran dan Kesehatan’*, 6(1), pp. 45–55. Available at: <https://doi.org/10.22437/jmj.v6i1.4820>.
- Nandi, A., & Shet, A. (2020). Why Vaccines Matter: Understanding the Broader Health, Economic, and Child Development Benefits of Routine Vaccination. *Human Vaccines and Immunotherapeutics*, 16(8), 1900–1904. <https://doi.org/10.1080/21645515.2019.1708669>
- Riani, R.E.S. and Machmud, P.B. (2018) ‘Kasus Kontrol Hubungan Imunisasi BCG dengan kejadian TB Paru pada anak tahun 2015-2016’, *Sari Pediatri*, 19(6), p. 321. Available at: <https://doi.org/10.14238/sp19.6.2018.321-7>.
- Senewe, M., Rompas, S., & Lolong, J. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 109743.
- Yamin, A. (2020) ‘Pengaruh Penyuluhan Dan Pengetahuan Tentang Imunisasi Terhadap Sikap Ibu Membawa Anaknya Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Rancah’, *Jurnal Keperawatan Galuh*, 2(1). Available at: <https://doi.org/10.25157/jkg.v2i1.3582>.